

BAB 6 PENUTUP

6.1. Kesimpulan Penelitian

Evaluasi kebijakan pelayanan kesehatan gratis di Kota Metro tahun 2009 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan gratis di Kota Metro, pada Aspek Kebijakan, konsistensi keterjaminan pelaksanaan kebijakan pelayanan kesehatan gratis masih di ragukan karena hanya didasari oleh peraturan walikota dan persetujuan DPRD Kota Metro. Pada Aspek Manajemen Pelayanan, mekanisme pemberlakuan *reward* dan *punishment* pada pelayanan kesehatan di puskesmas masih kurang ditegakkan. Pada Aspek Administrasi Keuangan masih kurang baik dikarenakan masih adanya paket pelayanan kesehatan yang tidak termasuk dalam paket yang ditanggung pelayanan kesehatan gratis masih lolos verifikasi. Pada Aspek Kepesertaan, sistim yang mempergunakan KTP dan KK dalam membedakan masyarakat yang menjadi sasaran kebijakan pelayanan kesehatan gratis masih kurang efektif dikarenakan masih adanya pasien yang tidak termasuk sasaran dapat memanfaatkan pelayanan ini;
2. Berdasarkan data klaim pelayanan kesehatan gratis puskesmas di Kota Metro tahun 2009 terlihat bahwa untuk pelayanan rawat jalan lebih banyak dimanfaatkan oleh pasien yang bejenis kelamin perempuan sebesar 61,4% dan pasien yang berusia produktif 15 – 64 tahun sebesar 53.5% dan yang berdomisili dalam wilayah puskesmas sebesar 60,6% namun pasien yang berasal diluar wilayah puskesmas cukup tinggi memanfaatkan pelayanan ini sebesar 39.4%. Sedangkan untuk pelayanan rawat jalan memiliki pola yang sama dengan pelayanan rawat jalan akan tetapi lebih dominan dimanfaatkan oleh pasien yang berasal dalam wilayah puskesmas sebesar 87,5%. Untuk rata – rata utilisasi pelayanan kesehatan gratis di puskesmas dan jaringannya per bulan di Kota Metro tahun 2009 sebesar 17,88% dengan utilisasi terendah sebesar 14,82% sedangkan tertinggi sebesar 20,53%, hal ini masih dibawah target utilisasi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Metro yaitu

sebesar 20% per bulan, namun apabila dibandingkan dengan standar nasional hal ini masih diatas standar normatif pelayanan rawat jalan yaitu 15%. Sedangkan untuk pelayanan rawat inap tingkat utilitasnya rata – rata sebesar 0.017% per bulan dan masih dibawah standar normatif nasional yaitu 1,54% yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana pelayanan ini belum efisien;

3. Respon petugas kesehatan dengan terhadap pemberlakuan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Gratis di puskesmas masih ditanggapi pro dan kontra akan tetapi petugas kesehatan di puskesmas menerima kebijakan tersebut sebagai kepatuhan menjalankan tugas memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
4. Penerimaan masyarakat terhadap kebijakan pelayanan kesehatan gratis di Kota Metro cukup baik yaitu sebanyak 95% masyarakat setuju dengan pemberlakuan kebijakan pelayanan kesehatan gratis. Adapun kesediaan pasien dalam membayar premi atau iuran jika Pemerintah Kota Metro ingin mengembangkan sistim jaminan kesehatan daerah sebanyak 54,9% bersedia membayar iuran premi Rp1.000/jiwa/bulan dan 45,1 % bersedia membayar premi > Rp.2000,-. Tingkat kepuasan reponden dalam pelayanan kesehatan gratis sebesar 73% hal ini melebihi target dari Dinas Kesehatan Kota Metro yaitu 70%. Berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan analisis *Importance Performance Analysis*, aspek – aspek yang menjadi prioritas untuk diperbaiki meliputi : Kecepatan tindakan perawat dalam pelayanan yang diberikan, Perhatian tenaga perawat dalam menanggapi keluhan pasien, Kecepatan tindakan Dokter dalam pelayanan yang diberikan, Keramahan petugas administrasi dalam melayani pasien, Waktu Buka Pendaftaran pelayanan tepat waktu, Kelengkapan alat – alat medis di puskesmas, Kejelasan informasi yang diberikan petugas farmasi

6.2. Rekomendasi Kebijakan

1. Pemerintah Kota Metro dapat melakukan pengendalian pelayanan kesehatan gratis dari 2 aspek yaitu pada sisi *supply* melakukan perubahan pembayaran biaya pengganti jasa medis yang menggunakan sistim klaim atau *fee for services system* dengan menggunakan sistim kapitasi. Pada sisi *demand*,

melakukan pembatasan masyarakat yang menjadi sasaran pelayanan kesehatan gratis berdasarkan tempat tinggal, usia dan paket – paket pelayanan yang di jamin dalam pelayanan kesehatan gratis.

2. Perlu dilakukan kembali sosialisasi kebijakan pelayanan kesehatan gratis di Kota Metro mengenai sasaran dan paket pelayanan yang ditanggung baik kepada masyarakat dan petugas kesehatan di puskesmas;
3. Perlu dilakukan kajian mengenai pengembangan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Gratis di Kota Metro menjadi sistim jaminan kesehatan daerah di Kota Metro.

